

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan pada tingkat SD, SMP dan SMA/SMK sederajat. Menurut Badan Standart Nasional Pendidikan (BSNP) megemukakan yang dimaksud dengan pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan prilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan banyak jenis olahraga yang diajarkan. Dalam hal ini tentu saja akan menyangkut program yang telah digariskan dalam kurikulum masing-masing tingkat sekolah. Secara umum ada 7 jenis kegiatan olahraga spesifik yang diajarkan dalam dunia pendidikan jasmani, yaitu:

1. Atletik (lompat jauh, lempar lembing, tolak peluru dll)
2. Ritmik
3. Aquatik
4. Bela diri
5. Bola besar (bola basket, bola volly, sepak bola, futsal, dll).
6. Bola kecil (tenis, tenis meja, golf, dll)
7. Rekreasi

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui

berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dan rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila.

Pendidikan jasmani dapat diartikan juga sebagai suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotorik, kognitif, dan efektif setiap siswa.

Pengertian olahraga memiliki berbagai macam arti, di bawah ini merupakan berbagai macam pengertian dari olahraga tersebut:

- a. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan / pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.
- b. Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (meningkatkan kualitas hidup).

- c. Olahraga adalah suatu bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan intensif dalam rangka memperoleh relevansi kemenangan dan prestasi optimal.

Pendidikan jasmani berarti program pendidikan lewat gerak atau permainan dan olahraga. Di dalamnya terkandung arti bahwa gerakan, permainan, atau cabang olahraga tertentu yang dipilih hanyalah alat untuk mendidik.

Karena itu, seluruh adegan pembelajaran dalam mempelajari gerak dan olahraga tadi lebih penting dari pada hasilnya. Dengan demikian, bagaimana guru memilih metode, melibatkan anak, berinteraksi dengan murid serta merangsang interaksi murid dengan murid lainnya, harus menjadi pertimbangan utama.

Teknik dasar yang sangat penting salah satunya yaitu *passing* bawah. *Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima *servis*, menerima *spike*, sera yang paling penting adalah untuk mengembalikan bola ke pengumpan atau *tosser* agar pengumpan dapat menciptakan serangan dengan bola kepada *spiker* untuk menjatuhkan bola di daerah lawan demi untuk mendapatkan *point*.

Passing bawah merupakan bagian dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila *passing* yang diberikan kurang baik maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk penyerang atau *spiker*. Begitu pentingnya *passing* bawah sehingga sekarang pemain menggunakan kaos yang berbeda, pemain ini hanya pemain belakang, dia hanya mengganti pemain yang mempunyai *passing* yang kurang baik, pemain ini disebut *libero*. *Libero* biasanya mempunyai kemampuan *passing* yang baik sehingga proses penyerangan akan lebih mudah, karena

penyerangan sangat bergantung pada penerimaan bola pertama *passing* bawah tersebut.

Banyak bentuk-bentuk latihan *passing* bawah yang sering digunakan pada saat pemanasan atau hanya pada awal latihan, tetapi yang banyak digunakan pada bentuk latihan *passing* bawah ke dinding dan pada bentuk latihan *passing* bawah berpasangan. Dalam hal ini bentuk latihan tersebut sering dipelajari para siswa baik saat pelajaran Penjas maupun pada saat kegiatan ekstrakurikuler, tetapi bentuk latihan tersebut tidak diterapkan pada latihan teknik yang mengkhususkan mempelajari latihan *passing* bawah demi meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli.

Teknik *passing* bawah biasanya jarang dipelajari secara khusus pada siswa Sekolah Menengah Atas sekalipun itu pada waktu diluar jam pelajaran seperti pada saat ekstrakurikuler, *passing* bawah pada siswa Sekolah Menengah Atas hanya berlatih *passing* pada sela-sela pemanasan, para pelatih bolavoli di Sekolah Menengah Atas khususnya di SMKN 1 Sumenep jarang sekali menerapkan latihan *passing* bawah secara intensif, sehingga pada saat mengikuti pertandingan para siswa yang bermain memiliki keterbatasan pada pertahanan dan juga bola pertama yaitu pada *passing* bawah, selain itu *passing* bawah merupakan hal dasar yang harus dimiliki pada setiap permainan, karena pada siswa SMKN 1 Sumenep merupakan suatu usia spesialisasi pada satu cabang olahraga khususnya pada cabang olahraga bolavoli. Karena itu teknik dasar *passing* bawah pada siswa SMKN 1 Sumenep perlu dipelajari agar kemampuan individu khususnya pada kemampuan *passing* bawah dapat ditingkatkan. Selain itu peningkatan *passing* bawah dapat dilatih diluar jam pelajaran seperti pada ekstrakurikuler agar lebih banyak waktu latihan. Oleh karena itu pada *passing* bawah perlu di pelajari secara khusus untuk meningkatkan kemampuan para siswa khususnya pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMKN 1 Sumenep.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada di SMKN 1 Sumenep, diantaranya :

1. Siswa kurang aktif dalam latihan ekstrakurikuler.
2. Tidak maksimalnya latihan ekstrakurikuler karena adanya pandemi covid-19
3. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya maka masalah di dalam penelitian yang sederhana ini dibatasi yaitu minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Sumenep yang di golongkan minat secara umum, berdasarkan faktor internal dan berdasarkan faktor eksternal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah penelitian maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Bagaimana hasil survei faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli selama masa pandemi di SMKN 1 Sumenep?

E. Tujuan Masalah

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Sumenep .

F. Tujuan Masalah

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Sumenep .

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi sekolah : Memberi masukan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan prestasi anak didik (atlit) bolavoli.
2. Manfaat bagi siswa : dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli

H. Definisi Operasional

1. Pengertian survei

Penelitian survei merupakan penelitian yang tidak memberikan perlakuan apapun kepada responden, hanya mengumpulkan data menggunakan instrumen yang telah dibakukan seperti, tes dan lain sebagainya.

2. Pengertian bolavoli

Permainan bola besar yang dimainkan oleh dua grub berlawanan, masing-massing grub memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bolavoli pantai yang masing-masing timnya hanya dua orang pemain.

